
**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI BUKU
PERUSAHAAN (PRICE TO BOOK VALUE) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2022**

Marcelona Seven Banjarnahor

marcel07marbun@gmail.com

Hendrian

ian@ecampus.ut.ac.id

Ramdany

ramdany2012@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze and also determine the effect of ROE, TATO, DPR and Company Size on PBV in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The data analysis carried out was a quantitative analysis expressed in numbers and the calculations used standard methods assisted by the Statistical Package Social Sciences (SPSS) program. The results show that Return On Equity has a positive and significant effect on Price to Book Value in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector in the food and beverage sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, meaning that changes in the value of Return On Equity have a unidirectional effect to changes in Price to Book Value or in other words if Return On Equity increases, there will be an increase in Price to Book Value and statistically has a significant effect. Total Asset Turn Over has a negative and significant effect on Price to Book Value in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, meaning that changes in the value of Total Asset Turn Over have a non-unidirectional effect on changes in Price to Book Value or in other words if Total Asset Turn Over increases, there will be a decrease in Price to Book Value and statistically has a significant effect. Dividends have a positive and significant effect on Price to Book Value in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, meaning that changes in the dividend value have a direct effect on changes in Price to Book Value or in other words, if the dividend increases, there will be an increase in the Price to Book Value and statistically has a significant effect. Company size has a negative but not significant effect on Price Book Value in

manufacturing companies in the goods and consumption industry sector in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, meaning that changes in the value of company size have a non-unidirectional effect on changes in Price Book Value or in other words if the size of the company increases, there will be a decrease in the Price Book Value and statistically has no significant effect.

Keywords: ROE, TATO, DPR, Company Size, PBV

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan juga mengetahui pengaruh ROE, TATO, DPR dan Ukuran Perusahaan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Return On Equity* meningkat maka akan terjadi peningkatan *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan. *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh tidak searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Total Asset Turn Over* meningkat maka akan terjadi penurunan *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan. *Dividen* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Dividen* mempunyai pengaruh yang searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Dividen* meningkat, maka akan terjadi peningkatan pada *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang

dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak searah terhadap perubahan *Price Book Value* atau dengan kata lain apabila Ukuran perusahaan meningkat, maka akan terjadi penurunan pada *Price Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Kata Kunci: ROE, TATO, DPR, Ukuran Perusahaan, PBV

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor secara maksimal apabila harga saham suatu perusahaan meningkat. Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aset, juga tercermin nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Afzal, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik

perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi besarnya PBV. Faktor-faktor tersebut antara lain *return on assest* (ROA), *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *growth*, *devidend payout ratio* (DPR), *size*, dan *beta saham* (Houston, 2016).

Aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Salah satu jenis sekuritas

yang paling populer di pasar modal adalah sekuritas saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau institusi dalam perusahaan (Ang, 2019).

Banyak investor tertarik menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Namun investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Dalam hal ini investor akan memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan resiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. (Brigham dan Houston, 2016).

Hubungan *return* dan resiko searah atau linier, artinya semakin besar *return* yang diharapkan, maka semakin besar pula resiko yang harus ditanggung. Investor yang berharap memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, adalah bersedia menanggung resiko yang tinggi pula, walaupun demikian aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam

risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi. Maka untuk meminimalisir resiko dan ketidakpastian tersebut, pihak investor membutuhkan berbagai macam informasi yang dapat dijadikan petunjuk atau pedoman dalam menentukan keputusan investasi. Salah satunya adalah informasi akuntansi yang merupakan informasi mengenai aktivitas keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. (Ang, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan dilaporkan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Jumingan, 2017). Kesuksesan dan keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan keuangan dapat dilihat dari penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan analisis data keuangan yang tersusun secara sistematis dalam bentuk laporan perusahaan atau sering disebut laporan keuangan.

Dalam penelitian ini penulis memilih pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan PBV karena dengan rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain hal ini kelebihan dari PBV diantara rasio lainnya karena nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua dari PBV adalah dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tingkat mahal atau murahya suatu saham. PBV ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan dari harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham..

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan nilai rata - rata nilai perusahaan yang cukup stabil dibanding dengan perusahaan sektor manufaktur lainnya. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh serta berkembang. Dengan

menghasilkan barang kebutuhan masyarakat, perusahaan memiliki peluang penjualan yang terus meningkat seiring dengan berkembangnya populasi manusia di Indonesia serta bertambahnya kebutuhan masyarakat. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berusaha dalam mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Rata-rata nilai perusahaan dari sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020 - 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1 Rata - Rata Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022

No	Nama Sub Sektor	Rata-rata Nilai Perusahaan			Keterangan
		2020	2021	2022	
1	Makanan dan Minuman	4,28	4,85	4,50	Fluktuasi
2	Farmasi	7,07	6,73	6,66	Fluktuasi
3	Rekrek	4,37	2,66	2,57	Fluktuasi
4	Kosmetik dan keperluan rumah tangga	7,71	9,38	8,74	Fluktuasi
5	Peralatan rumah tangga	0,90	0,83	0,71	Fluktuasi

Sumber: Data laporan keuangan perusahaan (diolah kembali, 2022)

Tabel 1.1, rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 sampai 2022 menunjukkan perubahan yang berbeda setiap tahunnya. Pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan berada pada tingkat 4,28 lalu pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,57,

namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,35. Pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 7,07 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,86, namun pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 0,45.

Perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan sebesar 4,37 kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,71 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,09. Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 nilai perusahaan berada pada 7,71 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,67, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,91. Serta pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga mengalami penurunan tiap tahunnya, di tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan berada pada 0,90 dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,07 serta di tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,11. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas bahwa sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi, sub sektor farmasi mengalami fluktuasi, sub sektor rokok mengalami penurunan, sub sektor kosmetik dan keperluan

rumah tangga mengalami fluktuasi, serta pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga mengalami penurunan setiap tahunnya.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman turut serta memastikan pasokan pangan terpenuhi dengan baik bagi masyarakat luas. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan *food and beverage*. Salah satu indikasi kinerja perusahaan yang baik tercermin dari nilai PBV yang dicapai perusahaan. Peneliti ingin melakukan kajian yang lebih mendalam tentang pengaruh ROE, TATO, dividen dan ukuran perusahaan terhadap PBV secara lebih mendalam. PBV dipilih karena dapat merefleksikan nilai perusahaan dengan kata lain semakin tinggi nilai PBV maka nilai perusahaannya pun semakin baik.

Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV selalu berfluktuasi dan tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berdasarkan analisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang ada di bursa efek indonesia periode 2018-2022, ditemukan masalah bahwa masih ada perusahaan yang belum mampu bersaing dalam meningkatkan nilai buku perusahaannya. Semakin

rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukannya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relatif terhadap nilai bukannya. Fenomena terjadinya fluktuasi harga saham ini perlu diteliti lebih dalam untuk mengetahui mengenai variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Hal ini sangat diperlukan agar pihak manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan variabel yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut sebelum menentukan strategi paling tepat yang harus dilakukan untuk bisa terus menaikkan nilai perusahaan dan investor juga mempertimbangkan variabel-variabel yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut sebelum melakukan keputusan investasi

Adapun rasio yang menunjukkan nilai PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 2
Price To Book Value Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

Yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

No	Kode Saham	Price to Book Value (%)					Rata-rata Perusahaan	
		2017	2018	2019	2020	2021		2022
1	AISA	0.98	1.47	0.45	0.16	0.33	1.35	0.79
2	BUDI	0.25	0.35	0.35	0.35	0.36	0.34	0.33
3	DLTA	4.90	3.95	3.21	3.43	4.49	3.45	3.91
4	ICBP	4.79	5.41	5.11	5.17	4.88	4.19	4.96
5	INDF	1.13	1.61	1.43	1.31	1.28	0.76	1.25
6	MYOR	5.25	6.11	6.14	6.86	4.63	5.38	5.73
7	ROTI	4.30	5.61	2.80	2.55	2.60	2.61	3.41
8	SKLT	1.68	0.72	2.47	3.05	2.92	2.66	2.25
9	SKBM	2.57	1.63	1.21	1.15	0.68	0.60	1.31
10	ULTJ	4.07	3.78	3.56	3.27	3.43	3.37	3.66
Rata-rata Periode		2.99	3.06	2.67	2.75	2.56	2.52	2.76

Sumber: Data laporan keuangan perusahaan (diolah kembali, 2022)

Table 1.2 dapat dilihat hasil PBV perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 memiliki tingkat rata-rata penelitian sebesar 2,76%. Perusahaan yang memiliki hasil rata-rata PBV dengan di atas hasil rata-rata penelitian yaitu perusahaan DLTA dengan PBV sebesar 4.96%, ICBP dengan PBV sebesar 4.96%, MYOR dengan PBV sebesar 5.73%, ROTI dengan PBV sebesar 3.41% dan ULTJ dengan PBV sebesar 3.66%. Sedangkan perusahaan lainnya yang memiliki hasil rata-rata di bawah hasil rata-rata penelitian diantaranya adalah perusahaan AISA dengan PBV sebesar 0.79%, BUDI dengan PBV sebesar 0.33%, INDF dengan PBV sebesar 1.25%, SKLT dengan PBV sebesar 2.25% dan SKBM dengan PBV sebesar 1.31%. Rata-rata penelitian berada di periode 2017 sebesar 2.99% dan 2018 sebesar 3.06%. Sedangkan periode tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 berada pada hasil di bawah rata-rata penelitian yaitu 2.67%; 2.75%; 2.56% dan 2.52%. PBV yang tinggi

menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini rasio profitabilita diukur dengan *return on equity*. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, atau ROE dapat juga disebut pengembalian ekuitas terhadap rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, 2021) variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh (Novitasari, 2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan (Untung, 2016). TATO dinilai penting oleh investor dan pemilik perusahaan karena akan menunjukkan efisien atau tidaknya asset yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh W.Hutapea (2017) dengan menghasilkan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. TATO memiliki fungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Agar dapat melakukan penjualan yang menghasilkan pendapatan. Nilai ratio yang baik mengartikan perusahaan telah secara optimal dan efisien memanfaatkan asetnya sehingga terjadi penjualan lancar yang memiliki dampak pengaruhnya terhadap ROI. Ada banyak bentuk aset, salah satunya terdapat aset yang diinvestasikan yang berarti mengharapkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, aset yang diinvestasikan dibutuhkan perusahaan untuk mendapat pengembalian investasi (ROI). Pengembalian investasi ini diindikasikan oleh seberapa baik

perusahaan memiliki pendapatan yang ditunjukkan oleh TATO.

Kebijakan dividen mengacu kepada praktik yang dilakukan manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen atau ukuran dan pola distribusi kas dari waktu ke waktu kepada pemegang saham (Aroh, 2017). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah dan memperkuat modal perseroan, guna pembiayaan investasi serta mendukung kegiatan operasional di masa yang akan datang. Dengan kata lain, DPR merupakan perbandingan antara *dividend per share* dan *earning per share* pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur dividen sehingga jika semakin besar dividen yang dibagikan, semakin besar pula DPR. Pembagian dividen yang besar bukannya tidak diinginkan investor, tetapi jika DPR lebih besar dari persentase tertentu (misalnya 25%) dikhawatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas, permodalan, atau keuangan perseroan di masa yang akan datang.

Perusahaan dapat mendistribusikan semua keuntungan, menahan semuanya,

atau dapat mendistribusikan sebagian dan mempertahankan saldo. Selain itu, kebijakan dividen suatu perusahaan selalu memiliki pengaruh jangka pendek atau jangka panjang terhadap harga pasar sahamnya. Hal ini dikarenakan dengan penerapan kebijakan dividen, perusahaan akan menemukan keseimbangan antara pendapatan saat ini untuk pemegang saham dan pendapatan masa depan. Pendapatan dapat disimpan dan diinvestasikan kembali menjadi peluang investasi menguntungkan yang tersedia karenanya, laba ditahan menjadi sumber pembiayaan termurah. Budagaga, (2017) menjelaskan beberapa teori mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Beberapa peneliti meyakini tidak ada hubungan signifikan antara dividen dengan nilai perusahaan (*irrelevance theory*), sedangkan di sisi lain peneliti menyatakan terdapat hubungan signifikan antara dividen dengan nilai perusahaan (*relevance theory*), yang mana juga terbagi menjadi dua kelompok, dimana salah satunya yang menganggap bahwa hubungannya positif, dan yang lain menganggap negatif.

Ukuran perusahaan juga dapat dihitung dan disimpulkan berdasarkan besaran perusahaan tersebut. Besaran tersebut dilihat dari

jumlah ekuitas, penjualan, hingga jumlah aset yang menjadi milik perusahaan. Apabila perusahaan memiliki jumlah aset yang cukup besar, maka dengan begitu akan membuat pihak manajemen semakin mudah dalam penggunaan aset untuk membantu proses peningkatan nilai perusahaan (Dewi, 2019). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap salah satu aspek bisnis yaitu nilai perusahaan. Pengaruh tersebut kian besar dan semakin sukses perusahaan maka secara otomatis mempermudah perusahaan tersebut dalam memperoleh tambahan dana, baik secara internal maupun eksternal (Muharramah, 2021). Ukuran perusahaan meningkat jika dikaitkan dengan keputusan keuangan yang akan diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ariyanti, 2019). Perusahaan dengan resiko saham perusahaan yang luas akan berdampak mengurangi pengendalian pihak investor, perusahaan besar cenderung lebih berani dibandingkan perusahaan kecil dalam mengeluarkan saham baru untuk memenuhi permintaan perusahaan (Suwardika, 2017). Dari hasil analisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang ada di bursa efek indonesia periode 2018-2022, ditemukan masalah bahwa masih ada perusahaan yang belum

mampu bersaing dalam meningkatkan nilai buku perusahaannya. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relatif terhadap nilai bukunya. Fenomena terjadinya fluktuasi harga saham ini perlu diteliti lebih dalam untuk mengetahui mengenai variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul "**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Buku Perusahaan (*Price To Book Value*) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**" yang hasilnya akan disajikan dalam karya tulis ilmiah berupa tesis

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena adanya variabel-variabel yang

akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas, *Total Asset Turnover*, *Dividend payout ratio*, ukuran perusahaan terhadap nilai buku perusahaan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk mamahami peristiwa dibalik data tersebut. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel diagram-diagram atau mengenai topik penelitian. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara historis, data yang diolah dan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Objek penelitian ini adalah data-data yang dapat memenuhi keperluan pengukuran baik faktor yang mempengaruhi variabel dependen yakni nilai buku perusahaan maupun empat variabel independen yakni Profitabilitas, *Total Asset Turnover*, *Dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *sampling*. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak maka harus

dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu pengaruh Profitabilitas, *Total Asset Turnover*, *Dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai buku perusahaan serta dampaknya terhadap harga saham. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti kali ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:84). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang

telah ditentukan penulis, oleh karena itu penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang mempunyai data yang lengkap selama periode pengamatan untuk faktor-faktor yang diteliti.

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Nilai Buku Perusahaan	$FBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Isi buku perusahaan}}$	Rasio
2	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Keuntungan After Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	Total Asset Turnover	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Ukuran perusahaan	$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln total aset}$	Rasio
5	Dividend payout ratio	$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber: Data diolah sendiri (2023)

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi :

1. Studi Pustaka, Teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literature - literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan) di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Total Asset Turnover*, *Dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai buku perusahaan serta dampaknya terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Sebelum analisa regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

Untuk pengujian, uji statistik yang diajukan menggunakan statistik parametrik berdasarkan data-data yang diperoleh. Karena variabel terikat dipengaruhi oleh dua buah variabel bebas, maka pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 2019:275)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau untuk mengetahui

kekuatan hubungan antara variabel independen. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi (Ghozali, 2016). Dimana pada penelitian ini Nilai Buku Perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan Profitabilitas, *Total Asset Turnover*, *Dividend payout ratio* dan Ukuran perusahaan sebagai variabel independen Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Buku Perusahaan

Z= Harga Saham

b_0 = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (ROE)

X_2 = *Total Asset Turnover* (TATO)

X_3 = *Dividend payout ratio* (DPR)

X_4 = Ukuran perusahaan (SIZE)

e = Error

Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi (Hardinugroho, 2019).

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen dengan koefisien antara 0 hingga 1 dengan simbol R^2 . Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan lebih baik. Persentase pengaruh semua variabel bebas atas nilai variabel terikat di tunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y di pengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien berganda

Sumber: Sugiyono (2019:231)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019:194). Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta = 0$: tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variabledependent secara parsial

- b. $H_1 : \beta \neq 0$: ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara parsial

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikan 0,05 atau 0.05% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Adapun derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $df = n-k-1$. Sedangkan kaidah keputusan yang ditetapkan dalam penelitian seperti yang tercantum di bawah ini:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel

coefficients kolom sig atau significance.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali:2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$: tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.
- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$: ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variable dependent secara bersama-sama.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Adapun derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $df_1 = k$ sedangkan $df_2 = n-k-1$. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Analisis regresi berganda pada dasarnya mempelajari tentang ketergantungan variabel terikat (*dependent*) dengan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Total Asset Turn Over* (X_2), Dividen (X_3) dan Ukuran perusahaan (X_4) sebagai variabel independen terhadap *Price to Book Value* (Y) sebagai variabel dependen. Berikut adalah model model regresi linear berganda data penelitian

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1. (Constant)	0.031	.144		.212	.833
Return On Equity	4.551	1.063	.423	4.272	.000
Total Asset Turn Over	-0.586	.229	-.237	-2.553	.013
Dividen	0.751	.339	.227	2.214	.030
Ukuran perusahaan	-0.085	.074	-.116	-1.149	.254

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 Sumber : Olah data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0.031 + 4.551X_1 - 0.586X_2 + 0.751X_3 - 0.085X_4 + 0.675$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konstanta dan kedua variabel independen yaitu *Return On Equity* dan Dividen memiliki nilai yang positif dan saling berhubungan. Sehingga jika *Return On Equity* dan Dividen meningkat maka akan membuat *Price to Book Value* meningkat secara otomatis, sedangkan *Total Asset Turn Over* dan Ukuran perusahaan memiliki nilai yang negatif dan saling berhubungan. Sehingga jika *Total Asset Turn Over* dan Ukuran perusahaan meningkat maka akan membuat *Price to Book Value* menurun secara otomatis. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing variabel:

1. Nilai konstanta 0.031, dapat diartikan jika seluruh variabel independen memiliki nilai 0, oleh karena itu variabel dependen akan memiliki nilai 0.031 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* adalah sebesar 4.551, artinya setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar 1 satuan, maka akan

meningkatkan *Price to Book Value* sebesar 4.551 dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price to Book Value*.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turn Over* adalah sebesar -0.586. Setiap penurunan *Total Asset Turn Over* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *Price to Book Value* sebesar -0.586 dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Price to Book Value*.
4. Nilai koefisien regresi variabel Dividen (X_3) adalah sebesar 0.751. Setiap penurunan Dividen sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *Price to Book Value* sebesar 0.751 dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price to Book Value* (Y).
5. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan (X_4) adalah sebesar -0.085. Setiap peningkatan Ukuran

perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *Price to Book Value* sebesar -0.085 dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan (X_4) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Price to Book Value* (Y).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R (R square) yang mendekati satu berarti variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi - variabel dependen. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hasil perhitungan koefisien determinasi disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 5 Koefisien Determinan

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.539 ^a	.325	.292	1.15468849	1.668

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Total Asset Turn Over, Return On Equity, Dividen
 b. Dependent Variable: Price to Book Value
 Source: Own data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya R atau korelasi besarnya variabel independen *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, Dividen dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen *Price to*

Book Value (Y) adalah sebesar 0.570 dengan tingkat hubungan Sedang.

R square atau koefisien determinan sebesar 0.325 atau 32.5%, menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (Y) dipengaruhi ke empat variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini (*Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividen* dan Ukuran perusahaan) sebesar 32.5% dan masih ada pengaruh dari faktor lainnya yaitu 54.5 % dari faktor lainnya.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali,2005). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 5\%$. Apabila tingkat signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 6 Uji t (Uji Parsial)

Variable	t	Sig.
Return On Equity	4.272	0.000
Total Asset Turn Over	-2.553	0.013
Dividen	2.214	0.030
Ukuran perusahaan	-1.148	0.254

Source: Otak data SPSS (2023)

Hipotesis 1

Pada Tabel 4.10 kolom Sig. untuk variabel *Return On Equity* terlihat nilai *Significance* sebesar 0.000,

karena nilai signifikansi (*2-tailed*) dibawah 0.05 maka dapat dikatakan signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*one tail*) $df=n-2=90-2=88$ adalah 1.987. sedangkan nilai t hitung pada Tabel diatas sebesar uji t = 4.272. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima, dengan demikian menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hipotesis 2

Pada Tabel 4.10 kolom Sig. untuk variabel *Total Asset Turn Over* terlihat nilai *Significance* sebesar 0.013, karena nilai signifikansi (*2-tailed*) dibawah 0.05 maka dapat dikatakan signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*one tail*) $df=n-2=90-2=88$ adalah 1.987. sedangkan nilai t hitung pada Tabel diatas sebesar uji t = -2.553. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H2 ditolak, dengan demikian menunjukkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang

listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hipotesis 3

Pada Tabel 4.10 kolom Sig. untuk variabel Dividen terlihat nilai *Significance* sebesar 0.030, karena nilai signifikansi (*2-tailed*) dibawah 0.05 maka dapat dikatakan signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*one tail*) $df=n-2=90-2=88$ adalah 1.987. sedangkan nilai t hitung pada Tabel diatas sebesar uji t = 2.214. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima, dengan demikian menunjukkan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hipotesis 4

Pada Tabel 4.10 kolom Sig. untuk variabel Ukuran Perusahaan terlihat nilai *Significance* sebesar 0.254, karena nilai signifikansi (*2-tailed*) diatas 0.05 maka dapat dikatakan tidak signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*one tail*) $df=n-2=90-2=88$ adalah 1.987. sedangkan nilai t hitung pada Tabel diatas sebesar uji t = -1.149. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_4 ditolak, dengan demikian

menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Uji Simultan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel *Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividen* dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7 Uji F (Uji Simultan)

Model	ANOVA ^a				Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1					
Regression	73.335	4	18.334	9.990	.000 ^b
Residual	152.320	88	1.731		
Total	225.655	92			

a. Dependent Variable: Price to Book Value
 b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Total Asset Turn Over, Return On Equity, Dividen
 Sumber: Olah data SPSS (2023)

Hasil uji signifikan secara simultan dapat dilihat pada Tabel 4.11, Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dividen* dan Ukuran perusahaan terhadap *Price to Book Value* secara simultan. Nilai Sig. sebesar 0.000 menunjukkan untuk tingkat signifikansi alpha sebesar 0.05 *two tailed* pasti signifikan. Sedangkan untuk pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Nilai F_{hitung} sebesar 9.990, F_{tabel} adalah 2.480 (lihat pada Tabel F), dengan demikian

didapat hasil $F_{hitung} (9.990) > F_{tabel} (2.480)$ maka Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* Dividen dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Pergerakan IHS di Bursa Efek Indonesia.

B. Pembahasan

Pengaruh ROE Terhadap *Price To Book Value*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap *Price To Book Value*. Hasil pengujian variabel *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Octavia Languju, MarjamMangantar, Hizkia H.D. Tasik (2018) tentang "Pengaruh *Return on Equity*, ukuran perusahaan, *Price Earning Ratio* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan *Property and Real Estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* di

BEI Periode 2011-2014, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel dengan metode *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Price To Book Value*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan TATO terhadap *Price To Book Value*. Hasil pengujian variabel *Total Asset Turn Over* terhadap *Price to Book Value* secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardian, M., Adam, M., Widiyanti, M., danIsnurhadi, 2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value*. Penelitian lainnya dilakukan

oleh (Ariyanti, 2019) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* mempengaruhi *Price To Book Value*. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Rani, 2018) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Afrianto Wicaksono, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value*. Kemudian (Medy Misran, 2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Price To Book Value*.

Pengaruh Dividen Terhadap *Price To Book Value*

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan DPR terhadap *Price To Book Value*. Hasil pengujian variabel Dividen terhadap *Price to Book Value* secara parsial menunjukkan bahwa Dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Rani, 2018) menyatakan bahwa rasio pembayaran dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2020) hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Price To Book Value*

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *Price To Book Value*. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap *Price to Book Value* secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh, 2019) yang menunjukkan bahwa jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam

mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan resiko saham perusahaan yang luas akan berdampak mengurangi pengendalian pihak investor, perusahaan besar cenderung lebih berani dibandingkan perusahaan kecil dalam mengeluarkan saham baru untuk memenuhi permintaan perusahaan (Suwardika, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Return On Equity* meningkat maka akan terjadi peningkatan *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.
2. *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh tidak searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Total Asset Turn Over* meningkat maka akan terjadi penurunan *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.
3. *Dividen* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai *Dividen* mempunyai pengaruh yang searah terhadap perubahan *Price to Book Value* atau dengan kata lain apabila *Dividen* meningkat, maka akan terjadi peningkatan pada *Price to Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan.

4. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, artinya perubahan nilai Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak searah terhadap perubahan *Price Book Value* atau dengan kata lain apabila Ukuran perusahaan meningkat, maka akan terjadi penurunan pada *Price Book Value* dan secara statistik memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan:

1. Besarnya *Adjusted R Square* dalam menjelaskan Ukuran perusahaan dan *Price Book Value* yang masih rendah, yaitu sebesar 32.5%, hal ini mengindikasikan masih ada variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang

listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk menemukan model yang tepat dalam pendugaan *Price Book Value*.

2. Penelitian hanya berdasarkan pada laporan yang dipublikasikan dan belum seluruhnya menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman secara utuh, untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih sempurna.

3. Dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga industri dari sektor lainnya atau berasal dari semua jenis perusahaan publik atau dapat juga membandingkan antar jenis perusahaan publik mengenai kebijakan perusahaan dan pengaruhnya terhadap *Price Book Value*

DAFTAR PUSTAKA

- Abadih, T. M., Hidayati, D. H. N., dan Mawardi, M. C. (2017). Analisis Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 53-56.
- Adel, J. F., dan Wulandari, K. (2021). Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). 5(1), 49-54.
- Afrianto Wicaksono. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan. Universitas Pendidikan Indonesia - Bandung.
- Afzal, Sarwat, D. (2018). Factors Behind Brand Switching in Cellular Networks. *International Journal of Asian Social Science*, 2(5), 299-307.
- Agus, R. (2018). Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua.
- Alexander, Eric., dan Meiden, C. (2017). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 137-151.
- Ang, R. (2019). *Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Ardian, M., Adam, M., Widiyanti, M., dan Isnurhadi, I. (2021). The effect of financial ratios on company value in oil and gas mining subsectors in Indonesia stock exchange. *International Journal Of Business, Economics dan Management*, 4(1).
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh tangible asset, roe, firm size, liquidity terhadap price book value dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. *Balance*, 16(1), 1-11.
- Aroh, J. C. (2017). Determinants Of Auditor Switch: Evidence From Quoted Companies In Nigeria. *Internasioanl Jornal Of Management Resarch And Business Strategy*, 1-17.
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya. (2018). Pengaruh struktur modal ,profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 56-78.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and M. N. (2019). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. 1st ed. edited by R. Selvasari. Deepublish.
- Besley, Scott dan Brigham Essentials, E. F. (2020). *Essentials of Managerial. Finance*. Thomson South-Western.

- Brigham, E.F., Ehrhardt, M. C. (2018). *Financial Management Theory and Practice (edisi ke 13)*. Cengage Learning.
- Brigham dan Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Budagaga, A. (2017). Dividend Payment and its Impact On The Value Of Firms Listed On Istanbul Stock Exchange: A Residual Income Approach. *International Journal Of Economics and Financial*, 7(2), 370–376.
- Dewi, K. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaana Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Erni Rohmawati and Elloni Shenurti. (2020). The Influence of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm's Value (For Companies (Food and Beverage Sector) Listed in Bursa Efek Indonesia). *Annual International Conference on Accounting Research*, 127.
- Gumanti, T. A. (2017). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, I. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting* 6, 1103–1110.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hin, L. T. (2020). *Panduan Berinvestasi Saham*. Alex Media Komputindo.
- Houston, B. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi. Kesepuluh. BPFE.
- Jones, P. G. (2020). *Strategic Management: An Integrated Approach*. Wiley-Houghton Mifflin.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Karl E. Case dan Ray C. Fair. (2020). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Prehalindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso. D.E., J. W. dan T. D. W. (2018). *Intermediate Accounting Volume 1. IFRS Edition*. Hoboken Willy.
- Kurniasih, I. T. (2019). *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi Biaya Kualitas Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Mara, F. (2017). Politically Connected Firms. *The American Economic Review*, 96(1), 369–386.
- Marvinta, R. S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio

- terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-13.
- Medy Misran, M. C. (2017). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price To Book Value (PBV) dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada BEI Tahun 2011 . *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 203-215.
- Muhammed. (2018). Determinant of Dividend Payout in Nigerian Banking Industry. *Sch. Bull.*, 1(9), 253-259.
- Muharramah, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Managemen*, 5(7), 569-576.
- Novitasari, A. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode 2005-2016. *Indonesia Stock Exchange (2020)-(2018). Accountability*, 08(2), 91-101.
- Octavia Languju, MarjamMangantar, H. D. T. (2018). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02).
- Pratt, D. E. (2018). *Natural Antioxidant from Plant Material*. American Chem. Soc.,.
- Rani, K. S. dan N. N. A. D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 4(6).
- Ratnasari, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1-20.
- Reeve, Carls S. Warren, J. M. J. E. D. (2017). *Pengantar Akuntansi. Adaptasi Indonesia. Edisi dua puluh lima*. Salemba Empat.
- Riadi. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(1), 80-89.
- Rini Hulasoh dan Henny Mulyati. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment dan Price Earning

- Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen*, 19(2), 1-8.
- Rivai, V. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Grafindo Persada.
- Rosikah et al. (2018). Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 7(3), 6-14.
- Soetjanto, J. R. (2020). Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 1-8.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange (2020)-2018 Period. *Accountability*, 08(02), 91-101.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suwardika, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Syukrina, V., dan Janros, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97-105.
- Tampubolon. (2019). *Analisa Indeks Kinerja Pekerjaan Produksi Beton Pra cetak Sistem DPI (Studi Kasus Proyek Aeropolis Crystal Residence)*. Universitas Bina Nusantara - Jakarta.
- Tamrin. (2017). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(10), 66-74.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio Dan Investasi*. Kanisius.
- Untung, A. S. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- W.Hutapea, A. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 -

2016. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 1(11).
- Walter T., et al. (2018). *Akuntansi Keuangan* (Erlangga (ed.)).
- Wolk. (2013). Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research.*, 18(69), 47-56